Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS *(e-ISSN. 2964-139X)*
Vol. 3 No. 3, Juli 2024 *(P-ISSN. 2964-1381)*

PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK DENGAN *ECOBRICK* MENJADI BARANGHIAS DI TPS MADIREDO PUJON MALANG

Alif Achadah[1*], Novita Fadia Rahma P[2], Faizatul Husnah[3]

[1,2,3]Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia
[*]Email: achadahalif@gmail.com

Corresponding author:
Alif Achadah
Universitas Islam Raden Rahmat
Email: achadahalif@gmail.com

ABSTRAK
Pemanasan global dan pencemaran lingkungan adalah tantangan serius di era modern. Salah satu penyebab utama adalah peningkatan produksi sampah plastik yang sulit terurai. Artikel ini menyorotikontribusi mahasiswa KKN-T Universitas Islam Raden Rahmat Malang dalam mengolah sampah plastik menjadi ecobrik di TPST Madiredo Pujon Malang. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan membangun kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat setempat. Metode daur ulang melibatkan langkah-langkah seperti pengumpulan, pemilahan, pembersihan, dan pemotongan sampah plastik, diikuti dengan pencampuran dengan campuran tertentu untuk pembuatan ecobrik. Pembuatan ecobrik memberikan dampak ekonomis dan sosial yang berarti. Termasuk penciptaan lapangan kerja lokal dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang serta pelestarian lingkungan. Langkah-langkah ini menunjukkan pentingnya peran aktif pemuda dalam menjaga lingkungan dan memberikan solusi kreatif terhadap tantangan lingkungan global. Diharapkan upaya semacam ini akan menjadi inspirasi bagi masyarakat luas untuk menjaga kelestarian lingkungan di masa depan.

Kata Kunci: *Daur Ulang; Ecobrick; Sampah Plastik*

ABSTRACT
Global warming and environmental pollution are serious challenges in the modern era. One of the main causes is the increase in the production of plastic waste that is difficult to decompose. This article highlights the contribution of KKN-T students from the Raden Rahmat Islamic University of Malang in processing plastic waste into ecobricks at the Madiredo Pujon TPST Malang. This step aims to reduce the negative impact of plastic waste on the environment and build environmental awareness among local communities. The recycling method involves steps such as collecting, sorting,cleaning, and cutting plastic waste, followed by mixing it with a certain mixture to make ecobricks. Making ecobricks has a significant economic and social impact, including the creation of local jobs and increasing public awareness about theimportance of recycling and environmental conservation. These steps show the importance of the active role of youth in protecting the environment and providing creative solutions to global environmental challenges. It is hoped that efforts like this will be an inspiration for the wider community to preserve the environment in the future.

Keywords: *Recycling; Ecobrick; Plastic Waste*

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam lingkungan masyarakat adalah kebersihan lingkungan yang hal tersebut hendaknya diupayakan oleh setiap masyarakat. Permasalahan gobal yang hingga kini belum terselesaikan adalah volume sampah yang jumlahnya terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk (Sari, 2018). Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungan dari segala yang kotor dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. (Nazaruddin, 2014). Terdapat beberapa aspek yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup, yaitu 1.

Kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh faktor alam, bentuk bencana alam yang menimbulkan dampak rusaknya lingkungan hidup, 2. Kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh faktor manusia. Manusia sebagai makhluk hidup yang menguasai lingkungan hidup di bumi memiliki peran besar dalam menentukan kelestarian lingkungan hidup.(Bengkulah, 2017)

Plastik merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor penyebab kerusakan alam disebabkan oleh faktor manusia. Hampir setiap kehidupan mulai dari bahan pembungkus makanan hingga perlatan rumah tangga rata-rata menggunakan plastik. Merupakan bahan yang sangat popular dan banyak digunakan saat ini. Permasalahan paling utama adalah limbah platik tidak bisa terurai secara alami, jikalau pun terurai membutuhkan waktu yang sangat lama bahkan ribuan tahun untuk menguraikan plastic di alam. Plastik tidak akan hilang meskipun dibakar hanya akan berubah menjadi mikroplastik. Bahkan mikroplastik bisa berbahaya apabila tercampur dengan tanah dan air karena akan menjadi racun jika tercampur di air dan masuk ke dalam tubuh manusia.

METODE PELAKSANAAN

Proses daur ulang sampah plastik menjadi ecobrik melibatkan serangkaian langkah yang teliti.Pertama-tama, mahasiswa KKN-T mengumpulkan sampah plastik dari berbagai sumber di sekitar TPST Madiredo Pujon. Langkah berikutnya adalah proses pemilahan, pembersihan, dan pemotongan sampah plastik menjadi bagian-bagian kecil yang sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya, potongan-potongan plastik tersebut dicampur dengan campuran tertentu yang merupakan formula rahasia untuk pembuatan ecobrik. Kombinasi ini dirancang untuk menciptakan bahan bangunan yang kuat dan tahan lama. Proses terakhir melibatkan pemadatan campuran tersebut menjadi bata yang memiliki kualitas yang memenuhi standar untuk digunakan dalam konstruksi. Dengan demikian, melalui serangkaian langkah ini, sampah plastik yang tadinya menjadi beban lingkungan dapat diubah menjadi sumber daya yang berguna dan berkelanjutan dalam pembangunan ekosistem yang lebih ramah lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daur ulang sampah plastik menjadi ecobrik oleh mahasiswa KKN-T Universitas Islam Raden Rahmat Malang telah memberikan hasil positif yang signifikan. Selain berhasil mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan sekitar TPST Madiredo Pujon Malang, pembuatan ecobrik juga memberikan dampak ekonomis dan sosial yang berarti. Ecobrik menjadi solusi konkret sebagai bahan bangunan alternatif untuk pembangunan di sekitar TPST,mengurangi ketergantungan pada material konvensional yang dapat merusak lingkungan.

Manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pembuatan ecobrik juga tidak dapat diabaikan. Inisiatif ini menciptakan lapangan kerja lokal, meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar, dan memberikan peluang bagi mereka untuk terlibat dalam kegiatan yang berdampakpositif bagi lingkungan. Selain itu, ecobrik juga menjadi contoh nyata dari potensi ekonomi sirkular, di mana sampah diubah menjadi produk bernilai tambah. Tidak hanya dari segi ekonomi, tetapi inisiatif ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan pelestarian lingkungan. Melalui partisipasi dalam proses

pembuatan ecobrik dan penggunaannya sebagai bahan bangunan, masyarakat menjadi lebih teredukasi tentang pentingnya mengelola sampah secara bijaksana dan memanfaatkannya kembali dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, hasil dari daur ulang sampah plastik menjadi ecobrik tidak hanya menciptakan solusi konkret untuk masalah lingkungan, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya membangun masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan danlebih berkelanjutan secara ekonomis.

KESIMPULAN

Inisiatif mahasiswa KKN-T Universitas Islam Raden Rahmat Malang dalam mendaur ulang sampah plastik menjadi *ecobrik* di TPS Madiredo Pujon Malang merupakan langkah yang sangat positif dalam menangani masalah sampah plastik dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Tindakan ini tidak hanya menunjukkan pentingnya peran aktif pemuda dalam menjaga lingkungan, tetapi juga mencerminkan kemampuan mereka untuk memberikan solusi kreatif terhadap tantangan lingkungan global yang kompleks. Langkah-langkah yang diambil oleh mahasiswa ini memberikan contoh nyata bagaimana pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan cara yang inovatif dan berdampak positif. Dengan mengubah sampah plastik menjadi bahan bangunan alternatif, mereka tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang berakhir di lingkungan, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pembangunan infrastruktur lokal. Diharapkan bahwa upaya semacam ini akan menjadi inspirasi bagi masyarakat luas dan menjadi dorongan untuk lebih banyak lagi partisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan di masa depan. Dengan kolaborasi antara pemuda, institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, kita dapat menghadapi tantangan lingkungan dengan lebih efektif dan menciptakan dunia yang lebih bersih, hijau, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Islam Raden Rahmat Malang atas pelaksanaan program pengabdian terkait pemanfaatn *ecobrick* kami yang berfokus pada pengolahan sampah menjadi *ecobrick* sebagai alternatif daur ulang sampah plastik di Desa Madiredo, Kecataman Pujon. Saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih saya yang tulus atas kontribusi dan dukungan yang telah diberikan kepada kami. Pertama-tama, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Raden Rahmat Malang atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk berpartisipasi dalam program pengabdian ini. Melalui program ini, kami memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah kami peroleh selama studi di universitas. Kami membuat program ini untuk terlibat langsung dalam pengolahan sampah plastik menjadi *ecobrick*, yang merupakan solusi yang inovatif dan ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Selanjutnya, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Melalui lembaga ini, kami menerima bimbingan, pelatihan, dan dukungan yang penting dalam melaksanakan program pengabdian ini. Tim inovasi ecobrick yang terlibat dalam lembaga ini telah memberikan arahan yang berharga, memastikan kelancaran program, dan memberikan wawasan yang mendalam

tentang pentingnya pengolahan sampah plastik dan penggunaan ecobrick sebagai solusi berkelanjutan. Selama program pengabdian, kami juga mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat di Desa Madiredo Kecamatan Pujon. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Karngdiyeng yang telahmenyambut kami dengan baik dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pengolahan sampah menjadi ecobrick. Kerjasama dan partisipasi mereka merupakan kunci kesuksesan dari program ini. Kami bersyukur atas semangat dan antusiasme yang ditunjukkan oleh masyarakatDesa Karangdiyeng dalam memahami dan menerapkan praktik daur ulang sampah yang berkelanjutan.Tidak lupa, terima kasih juga kepada Bapak Sulaiman Affandi sebagai Kepala Desa Karangdiyeng yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan program pengabdian ini. Keterlibatan mereka sebagai mitra dan penggerak dalam mengatasi permasalahan sampah di desa sangat berarti bagi kami. Kami mengapresiasi kerjasama yang baik antara Universitas Islam Raden Rahmat Malang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakatnya, dan pemerintah Desa Madiredo Kecamatan Pujon dalam menciptakanlingkungan yang lebih bersih dan sehat.

DAFTAR RUJUKAN

Bengkulah, m. Taufiq f. (2017). Implementasi crs (corporate social responsibility) pt. Agung perdana dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan.